

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon Singaparna Tasikmalaya. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan suatu lembaga pendidikan dengan menggunakan sistem pendidikan pesantren maupun sistem pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama, dan berasrama 24 jam. Semua siswa mendapatkan pengawasan selama 24 jam penuh dari para pembina pesantren yang sudah berkompeten khususnya di bidang pesantren.

B. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan melihat hasil melalui teknik pengukuran.

Mengingat data-data yang diperoleh penulis merupakan data-data dalam bentuk angka dan pengolahan datanya pun dilakukan melalui perhitungan statistik maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen. Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Penggunaan metode kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran yang akan terjadi terhadap variabel setelah dilakukan perlakuan pada variabel lainnya. Penelitian yang akan dilakukan hanya pada kelas eksperimen saja yang sebelumnya akan diberikan tes dan setelah perlakuan akan kembali diberikan tes.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian eksperimen ini peneliti ingin melihat apa yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang mampu ditimbulkan sebab perlakuan yang diterapkan dalam variabel bebas. Variabel pada penelitian ini pengaruh penggunaan media audio di tempatkan sebagai variabel (X) atau variabel bebas, sedangkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal di tempatkan sebagai variabel (Y) atau variabel terikat. Desain penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X \ Y	Ketepatan (Y ₁)	Kelancaran (Y ₂)	Kecepatan (Y ₃)
Media Audio (X)	XY ₁	XY ₂	XY ₃

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan media audio di tempatkan pada variabel (X), sedangkan ketepatan melafalkan, kelancaran, dan kecepatan waktu menghafalkan ayat di tempatkan pada variabel (Y). Model desain eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *one group time series design*. Pada desain eksperimen ingin melihat hasil dari sebab akibat suatu peristiwa. Pada desain penelitian ini melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang nantinya akan dikenakan *pretest* dan *posttest* beberapa kali, sehingga struktur desainnya menjadi sebagai berikut.

Kelompok Eksperimen :

O1 O2 O3 X O4 O5 O6 dan seterusnya

(Zainal Arifin, 2011, hlm. 77)

Keterangan :

O 1 : Tes awal (Pretes) sebelum perlakuan.

X : Perlakuan

O 2 : Tes akhir (Postes) sesudah perlakuan.

Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan diawal akan diberikan pretes sebagai tes awal yang akan dilihat dan dihitung rata-rata yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki siswa sebelumnya, kemudian akan ada perlakuan, yaitu pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal, setelah diberi perlakuan akan diberikan lagi postes sebagai tes akhir untuk melihat hasil kemampuan menghafal setelah diberikan perlakuan. Jika diantara pretes dan postes terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan atau perubahan tersebut merupakan pengaruh dari perlakuan.

Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 77) mengungkapkan bahwa: “pengaruh perlakuan X dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil O 1 dan O 2 dalam situasi yang terkontrol.”

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon yang terdiri dari 114 siswa, sekolah ini bertempat di Jl. Raya Barat No. 21 A Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tabel 3.2

Gambaran Populasi Penelitian

Siswa MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon Tasikmalaya		
No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	37
2.	VII B	16
3.	VII C	30
4.	VII D	31
Jumlah Total		114

n studi pendahuluan arsip tata usaha MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon)

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Pengambilan pada teknik ini yaitu mengambil sampel berdasarkan sekelompok individu. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu kelas A yang berjumlah 37 orang kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon, sekolah ini bertempat di Jl. Raya Barat No. 21 A Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Media Audio

Penyampaian pesan dengan menggunakan alat indera pendengaran. Media audio berbahan murotal maksudnya penyampaian pesan dengan murotal Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an.

Media audio berbahan murotal merupakan penyampaian pesan yang dikemas dengan menggunakan media pendukung untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an dengan pengoptimalan alat indra pendengaran (telinga) secara berulang-ulang sebagai penguatan untuk menghasilkan hafalan yang baik dan bertahan lama.

2. Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an

Kemampuan daya ingat dalam menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memproduksi tanggapan tanggapan yang sudah tersimpan dengan cepat dan tepat, sesuai tanggapan-tanggapan yang diterimanya.

Ketepatan melafalkan ayat berkaitan dengan cara-cara atau kaidah ilmu tajwid, kelancaran dilihat pada cara lancar atau tidaknya dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an, dan terakhir yaitu kecepatan menghafalkan ayat yaitu dilihat dari segi waktu berapa lama anak mampu menerima pesan yang di kemas dengan memanfaatkan penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan ayat Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an pada penelitian ini adalah ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an khususnya pada program tahfidz atau menghafal ayat-ayat dengan menggunakan media pendukung untuk meningkatkan kemampuan menghafalkan ayat Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang cocok digunakan pada penelitian berdasarkan rumusan masalah dan ketercapaian adanya pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal adalah tes lisan. Tes lisan yang diterapkan pada penelitian adalah tes lisan yang berpedoman. Pedoman dalam tes lisan dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk penilaian dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Cara peneliti untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan pertama yaitu dengan meminta *expert judgment*. Selanjutnya untuk mengukur soal yang akan digunakan dalam pengambilan data maka soal akan diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r^{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai Pemanding

Y = Nilai dari instrumen yang akan dicai validitasnya.

Menurut Zainal Arifin (2009, hlm. 257) "untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien dapat menggunakan kriteria sebagai berikut." :

Tabel 3.3

Kriteria Acuan Validitas Soal

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0.81 - 1.00	Sangat Tinggi
0.61 - 0.80	Tinggi

0.41 - 0.60	Cukup
0.21 - 0.40	Rendah
00.00 - 0.20	Sangat Rendah

(Zainal Arifin 2009, hlm. 257)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Zainal Arifin (2012, hlm. 248) : “reabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan.” Reabilitas bersangkutan dengan instrumen yang layak atau tidak layaknya instrumen tersebut dengan menyesuakannya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus K.R. 20 alasan menggunakan teknik ini karena tes reliabilitas yang cocok dengan tes yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik *Kuder-Ricahrdson* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

p = proposi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proposi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

k = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

(Zainal Arifin, 2012, hlm. 249)

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

S^2 = Varians, slalu dituliskan dalam bentuk kuadrat,

karena standar deviasi kuadrat

x = Simpangan X dan \bar{X} , yang dicari dari $X - \bar{X}$

N = Banyaknya subjek pengikut tes

G. Teknik Pengumpulan Data

Nuzul Fauzia, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAHAL AYAT AL-QUR'AN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes lisan.

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan yang digunakan adalah tes lisan berpedoman dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan.

Thoha (2003, hlm. 61) menjelaskan bahwa tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.

H. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

1. Penskoran

Pengolahan nilai pada penelitian ini yaitu mencari rata-rata jumlah nilai siswa. Jawaban yang benar diberi nilai satu dan jawaban yang salah diberi nilai nol. Pengolahan nilai ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

2. Menentukan Nilai Gain

Nilai gain ini untuk mengetahui berapa selisish antara skor pretes dan postes. Cara mengitung gain maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$G = S_f - S_i$$

Keterangan :

G = gain

S_f = skor postes

S_i = skor pretes

Perhitungan dalam menentukan nilai gain dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010*.

3. Menentukan Nilai Gain yang Dinormalisasi

“Gain yang dinormalisasi merupakan perbandingan antara skor aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa dengan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa” (Hake, 1999).

$$\langle g \rangle = \frac{(\% \langle S^f \rangle - \% \langle S_i \rangle)}{(100 - \% \langle S_i \rangle)}$$

$\langle g \rangle$ = rata-rata gain yang dinormalisasi

$\langle S^f \rangle$ = rata-rata skor postes

$\langle S_i \rangle$ = rata-rata skor pretes

Tabel 3.4

Interpretasi Dinormalisasi	Gain yang	
	Gain Ternormalisasi	Interpretasi
	0,00 < h ≤ 0,30	Rendah
	0,30 < h ≤ 0,70	Sedang
	0,70 < h ≤ 1,00	Tinggi

Perhitungan dalam menentukan nilai gain dinormalisasi dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2013*.

4. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal maka diperlukannya uji normalitas. Uji normalitas yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan *Micrisoft Office Exel 2013* dan SPSS 20 . Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (sign.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sign.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Untuk melihat data penelitian yang sudah diperoleh terdapat perbedaan hasil yang signifikan maka diperlukannya uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t independen. Uji normalitas yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan *Micrisoft Office Exel 2013* dan SPSS 20 .

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Mendesain Penelitian

a. Menentukan masalah

Penentuan masalah dilakukan berdasarkan observasi dan studi literatur yang dilakukan oleh penulis.

b. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan berkunjung ke MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon Tasikmalaya.

c. Melakukan studi pustaka

d. Menetapkan pokok bahasan

e. Menetapkan rumusan masalah

f. Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang masalah.

g. Menentukan dan menyusun instrument yang akan digunakan penelitian. Penentuan instrumen disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah yang yang ditentukan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari lapangan dengan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

b. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditetapkan sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

c. Menarik kesimpulan dengan melakukan pengolahan data.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat dalam bentuk tertulis dengan pedoman penulisan yang telah dibakukan.